

---

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting, hal ini ditunjukkan dari matematika yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi terkhusus pada rumpun bidang sains. Dengan mempelajari Matematika, dapat melatih pola pikir sistematis, mengembangkan logika berpikir, dan masih banyak lagi. Menurut (Noto, Firmasari & Fatchurrohman, 2018) Matematika adalah ilmu dasar dari segala ilmu, baik aspek penalaran maupun terapannya berperan penting dalam suatu upaya.

Materi aritmatika sosial merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika di SMP. Aritmatika sosial akan lebih mudah dipelajari jika mengaitkan materi tersebut dimulai dari hal yang nyata dan melalui permasalahan kontekstual dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sosial siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan Rangkuti (2019) yang menyatakan bahwa penyajian pada materi aritmatika sosial perlu mengaitkan pembelajaran dengan hal nyata. Siswa dapat terlibat langsung agar pembelajaran menjadi bermakna karena dikaitkan dengan skema pengetahuan siswa dalam kehidupan sosialnya sehingga akan lebih mudah dalam menemukan dan memahami konsep aritmatika sosial.

Setiap siswa memiliki skema pengetahuannya masing-masing, disadari bahwa skema tersebut sangat dipengaruhi oleh *socio-cultural*. Hal tersebut seharusnya dimanfaatkan untuk mendekatkan pengetahuan baru dengan skema siswa. Sementara itu, menurut Abi (2016) pengajaran matematika di sekolah dan skema pengetahuan yang dilihat dan dirasakan siswa dalam kehidupan sehari-hari